

ABSTRAK

Ikroyah, NIM.2030110036, Konsep Meraih Kebahagiaan Perspektif Buya Hamka dan Relevansinya Terhadap Kegelisahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Kebahagiaan ialah suatu hal yang penting dalam kehidupan setiap manusia serta menjadikan tujuan hidup bagi mereka dan dalam proses meraih kebahagiaan, setiap individu mempunyai caranya masing-masing untuk meraihnya. Salah satu problematika bagi manusia dalam memahami arti kebahagiaan ialah banyaknya makna mengenai kebahagiaan itu sendiri. Sebagai upaya untuk merespon problem tersebut, maka dalam penelitian ini penulis membahas mengenai term kebahagiaan misalnya *as-Sa'adah*, *al-Falah*, dan *al-Fauz* dengan menggunakan tafsir *Al-Azhar* perspektif Buya Hamka serta merelevansikannya terhadap kegelisahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (field research). Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus merupakan sumber primer dalam penelitian ini, sementara sumber sekundernya ialah Tafsir Al-Azhar, artikel, jurnal, serta buku yang berkaitan dengan tema.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebahagiaan menurut Hamka dalam tafsir *Al-Azhar* adalah saat kita dapat menyembuhkan hati kita, muncullah keinginan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Kebahagiaan bisa diraih dengan ketenangan, kenyamanan serta ketenteraman dalam hati. Hal tersebut bisa diraih dengan sifat *qana'ah*, bersyukur, kebahagiaan yang seimbang antara materi, jiwa serta badan, dan keimanan. Sedangkan dalam kontekstualnya terhadap kegelisahan mahasiswa skripsi, Hamka merespon dengan cara menjelaskan konsep meraih kebahagiaan seperti dari segi agama, akal dan segi etika.

Kata Kunci: *Kebahagiaan, Kegelisahan, Tafsir Al-Azhar*